

Pengaruh Motivasi, Disiplin, Lingkungan Belajar, Dukungan Keluarga, Dan Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi

The Influence of Motivation, Discipline, Learning Environment, Family Support, and Learning Facilities on Accounting Students' Learning Achievement

Margono^{1*}, Wuri Septi Handayani²

¹² Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Email: ^{1*}margono@budiluhur.ac.id, ²wuri.septihandayani@budiluhur.ac.id
(* corresponding author)

Abstract

This study examines how learning motivation, discipline, learning environment, family support, and learning resources influence the academic achievement of accounting students at Budi Luhur University. The research employed a quantitative approach by collecting data from 100 active students in semesters 4–8 through a structured and closed-ended questionnaire designed to measure each variabel accurately. The data were analyzed using multiple linear regression assisted by Smart PLS 3.2 software to identify both the direct and indirect effect of each factor on academic performance. The results indicate that learning motivation, discipline, and family support have a positive and statistically significant influence on student academic achievement, indicating that internal drive, consistent study habits, and supportive family involvement play essential roles in shaping performance. In contrast, the learning environment and learning facilities demonstrate a positive yet insignificant effect, suggesting that these external aspects, while helpful, do not strongly determine outcomes. Overall, the findings provide valuable insights for universities to design more effective strategies to improve learning quality by prioritizing the strengthening of student internal factors and personal readiness.

Keywords: *academic achievement, discipline, environment, family support, learning facilities, learning motivation*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana motivasi belajar, disiplin, lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan sumber belajar memengaruhi prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Universitas Budi Luhur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 100 mahasiswa aktif semester 4–8 melalui kuesioner terstruktur dan tertutup yang dirancang untuk mengukur setiap variabel secara akurat. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Smart PLS 3.2 untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing faktor terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, disiplin, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang menunjukkan bahwa dorongan internal, kebiasaan belajar yang konsisten, dan keterlibatan keluarga yang suportif berperan penting dalam membentuk kinerja. Sebaliknya, lingkungan belajar dan fasilitas belajar menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa aspek-aspek eksternal ini, meskipun bermanfaat, tidak terlalu menentukan hasil. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan wawasan berharga bagi universitas untuk merancang strategi yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memprioritaskan penguatan faktor internal dan kesiapan pribadi mahasiswa.

Kata kunci: disiplin, dukungan keluarga, lingkungan, motivasi belajar, prestasi akademik, sarana belajar

1. PENDAHULUAN

Di tengah tantangan pendidikan tinggi yang terus berkembang, pencapaian prestasi belajar mahasiswa menjadi fokus penting dalam menilai keberhasilan institusi. Prestasi dipengaruhi oleh berbagai aspek psikologis, sosial, dan lingkungan. Globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta ekspektasi dunia industri menjadikan kualitas lulusan sebagai aspek yang semakin penting [1]. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya tuntutan globalisasi, perkembangan teknologi digital, serta kebutuhan dunia industri terhadap lulusan yang memiliki kompetensi unggul, data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa lebih dari 82% mahasiswa kini menggunakan platform digital sebagai sumber belajar utama, yang menuntut kemampuan adaptasi terhadap perubahan metode pembelajaran.

Faktor motivasi belajar dan disiplin belajar menjadi modal utama yang mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik. Mahasiswa dengan motivasi tinggi akan lebih tangguh dalam menghadapi tekanan akademik dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Di sisi lain, mahasiswa yang disiplin dalam belajar cenderung mampu mengelola waktu dan tanggung jawab akademik secara lebih efektif [2]. Hal ini sependapat dengan penelitian [3], [4] menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar, namun temuan tersebut tidak sejalan dengan penelitian [5] yang berpendapat motivasi belajar tidak berperan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Disiplin belajar menjadi fondasi bagi terbentuknya kebiasaan belajar yang positif, seperti belajar secara teratur, menyelesaikan tugas tepat waktu, hadir dalam kegiatan perkuliahan, dan mengikuti evaluasi pembelajaran dengan serius. Tanpa disiplin, kemampuan akademik yang tinggi pun dapat menjadi tidak optimal, karena tidak didukung oleh sikap dan perilaku belajar yang teratur dan bertanggung jawab. Disiplin belajar, seperti keteraturan waktu belajar, kepatuhan terhadap jadwal, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas juga berperan besar dalam menunjang prestasi [6]. Hal ini sependapat penelitian [7] yang menyatakan prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar baik simultan maupun parsial, namun bertentangan dengan [8] yang menyatakan bahwa jika Tidak ditemukan hubungan yang berarti antara disiplin belajar dengan capaian belajar.

Faktor eksternal, salah satunya lingkungan belajar, turut memberikan pengaruh terhadap kenyamanan serta efektivitas proses pembelajaran. Lingkungan belajar di perguruan tinggi menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan aktivitas akademik sekaligus berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya. Sekolah sendiri merupakan institusi penyelenggara pendidikan formal di Indonesia [9]. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan dan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang tidak mendukung dapat menurunkan kenyamanan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil ini selaras dengan penelitian [10], [11] yang menunjukkan adanya pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, namun berbeda dengan hasil temuan [12] yang menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah tidak berkaitan signifikan dengan hasil belajar.

Dukungan keluarga pun tidak kalah penting, terutama dalam memberikan dorongan moral dan materiil yang dapat meningkatkan fokus dan semangat belajar. Sebagai unit sosial terkecil, keluarga terdiri dari kepala keluarga dan anggota yang hidup bersama dalam satu rumah serta memiliki hubungan ketergantungan satu sama lain [13]. Hal ini sejalan dengan penelitian [7], [4] yang mengungkapkan jika dukungan keluarga memiliki peran signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan menurut [7] menyatakan bahwa hasil penelitiannya untuk dukungan keluarga didapati nilai negatif terhadap prestasi akademik.

Sarana belajar merupakan segala bentuk fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, seperti buku, media pembelajaran, laboratorium, ruang kelas yang memadai, teknologi pembelajaran, dan akses internet [14]. Ketersediaan sarana belajar yang memadai memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sarana yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dapat membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi, mengakses informasi, dan melakukan praktik atau eksperimen secara langsung. Hal ini sesuai dengan [3], [15] yang menyatakan bahwa Sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar, namun bertentangan dengan [16] menyatakan bahwa Sarana prasarana pembelajaran tidak memberikan pengaruh atas prestasi belajar siswa, baik secara langsung maupun melalui pengaruh tidak langsung.

Namun demikian, data IPK mahasiswa akuntansi di Universitas Budi Luhur dalam tiga tahun terakhir menunjukkan fluktuasi. Berdasarkan data akademik, IPK rata-rata mahasiswa semester awal

berkisar 3,64; naik menjadi 3,73 di semester pertengahan; namun kembali turun menjadi 3,67 pada semester akhir. Fenomena ini diduga berkaitan dengan proses adaptasi mahasiswa terhadap perubahan metode pembelajaran dari daring ke luring (blended learning). Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dukungan keluarga dan sarana belajar terhadap prestasi belajar.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Akuntansi Universitas Budi Luhur tahun 2025 pada semester 4–8 yaitu sebanyak 358 mahasiswa. Sampel sebanyak 100 orang dipilih dengan metode sampling, Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup skala Likert yang disebarakan lewat *Google Form*, ukuran dalam sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan teknik Literasi dengan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan *software Smart PLS 3.2.9*.

2.2 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini adalah bertujuan menguji kembali seberapa besar berbagai faktor memengaruhi prestasi akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur tahun 2025. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan:

a. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar

Menurut [2] Mahasiswa dengan motivasi belajar yang sangat tinggi cenderung menunjukkan semangat yang kuat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, mampu menghadapi tantangan, serta memiliki komitmen untuk mencapai prestasi yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, cepat menyerah, dan kurang produktif dalam kegiatan perkuliahan. Penelitian yang dilakukan [3], [4] yang mengungkapkan jika motivasi belajar memiliki peran berkaitan dengan prestasi belajar. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengajukan rumusan hipotesis: H1: Motivasi belajar berpengaruh pada capaian prestasi belajar.

b. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor Disiplin belajar

Menurut [6] disiplin belajar, seperti keteraturan waktu belajar, kepatuhan terhadap jadwal, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas juga berperan besar dalam menunjang prestasi belajar. Manfaat Disiplin belajar membantu siswa/mahasiswa mengatur waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, dan fokus pada pembelajaran sehingga Prestasi akademik meningkat.. Peneliti yang dilakukan [7] yang menyatakan disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, baik dilihat secara simultan maupun parsial. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengajukan rumusan hipotesis sebagai berikut: H2: Disiplin belajar berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar.

c. Prestasi belajar dipengaruhi faktor Lingkungan belajar

Menurut [9], lingkungan belajar di kampus merupakan wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan aktivitas belajar sekaligus bersosialisasi dengan individu lain di sekitarnya. Sementara itu, sekolah berfungsi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal di Indonesia. Penelitian [10], [11] menunjukkan bahwa secara positif prestasi belajar di pengaruhi oleh lingkungan belajar. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengajukan rumusan hipotesis sebagai berikut: H3: lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

d. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dukungan keluarga

Menurut [13] keluarga adalah kesatuan kecil dalam masyarakat yang meliputi kepala keluarga dan anggota lain yang berkumpul serta menetap dalam satu rumah dengan hubungan saling ketergantungan, Dukungan keluarga yang baik berarti orang tua dan anggota keluarga aktif memberikan bantuan emosional, finansial, arahan, dan penghargaan secara seimbang sehingga anak merasa diperhatikan dan lebih semangat belajar. *Peneliti* [7], [4] menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dukungan keluarga secara signifikan. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengajukan rumusan hipotesis: H4: Dukungan keluarga berkontribusi signifikan pada prestasi belajar.

e. Prestasi belajar dipengaruhi faktor sarana belajar

Menurut [14], perangkat atau perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran meliputi bahan ajar, alat, serta fasilitas pendukung lainnya. Ketersediaan sarana belajar

yang memadai ditandai dengan fasilitas yang cukup, berfungsi dengan baik, dan sesuai kebutuhan peserta didik sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian [3], [15] menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengajukan rumusan hipotesis sebagai berikut: H5: Sarana pendidikan memberikan dampak terhadap capaian prestasi belajar

2.3 Variabel Penelitian

Varibel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Motivasi belajar

Pengukuran variabel ini menggunakan delapan indikator, meliputi: tekun, tidak mudah putus asa, memiliki minat, senang belajar mandiri, tidak cepat bosan, mampu mempertahankan pendapat, percaya diri, dan merasa senang.

b. Disiplin belajar (X2)

Pengukuran variabel menggunakan dua dimensi yaitu meliputi: disiplin belajar di kampus dengan delapan indikator: masuk kelas tepat waktu, menghadiri perkuliahan, menghubungkan pelajaran baru dengan materi yang sudah dipahami, mencatat hal penting, aktif dalam kelompok, bertanya jika ada yang kurang jelas, memanfaatkan waktu istirahat, serta menggunakan perpustakaan. Disiplin belajar di rumah dengan empat indikator: mengerjakan tugas di rumah, menaati aturan, konsisten belajar, dan memperoleh penghargaan.

c. Lingkungan belajar (X3)

Pengukuran variabel dilakukan dengan dua dimensi, yaitu: aspek fisik, mencakup lima pernyataan: tata letak, kondisi suhu udara, mutu udara, serta keberadaan mushola. Aspek non fisik, terdiri atas dua pernyataan: hubungan dengan dosen dan relasi antar mahasiswa.

d. Dukungan keluarga (X4)

Pengukuran variabel dilakukan dengan tiga dimensi, yaitu: fisiologis, kelengkapan sarana prasarana dan dukungan biaya pendidikan. Psikologis, bimbingan/motivasi belajar dan pengawasan belajar anak. Sosial, perhatian terhadap prestasi serta pergaulan anak.

e. Sarana belajar (X5)

Pengukuran Variabel ini menggunakan 2 dimensi meliputi: barang bergerak terdiri dari perlengkapan ruang kuliah, dan barang tidak bergerak terdiri dari: ukuran kelas, kebersihan kampus, fasilitas internet, fasilitas perpustakaan, laboratorium komputer, ruang seminar.

2.4 Teknis Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk menyajikan dan merangkum data agar mendukung pemecahan masalah serta menghasilkan rekomendasi operasional. Teknik yang digunakan adalah: Microsoft Excel, dipakai dalam tabulasi data dan analisis statistik deskriptif, Analisis regresi PLS-PM dapat dilakukan dengan SmartPLS V.3.2.9.

$$A = \pi r^2$$

Persamaan 1 merupakan persamaan model studi :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \quad (1)$$

Penjelasan:

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

X1 : Motivasi Belajar

X2 : Disiplin belajar

X3 : Lingkungan Belajar

X4 : Dukungan Keluarga

X5 : Sarana Belajar

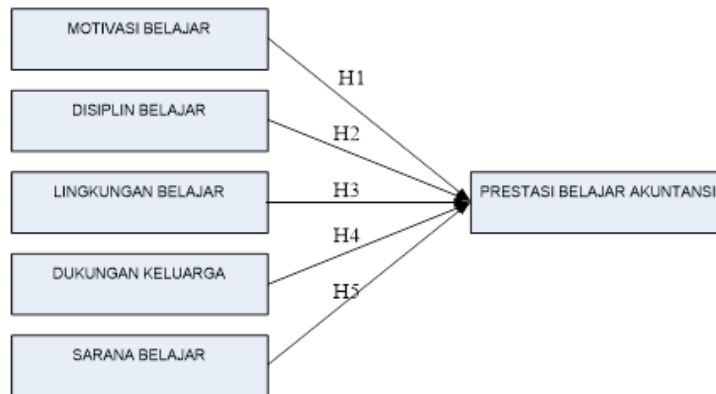
$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien jalur/Regresi masing masing variabel

ε : *Error term* (faktor lain diluar model)

2.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dukungan keluarga dan sarana belajar. Sedangkan

variabel dependen adalah prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

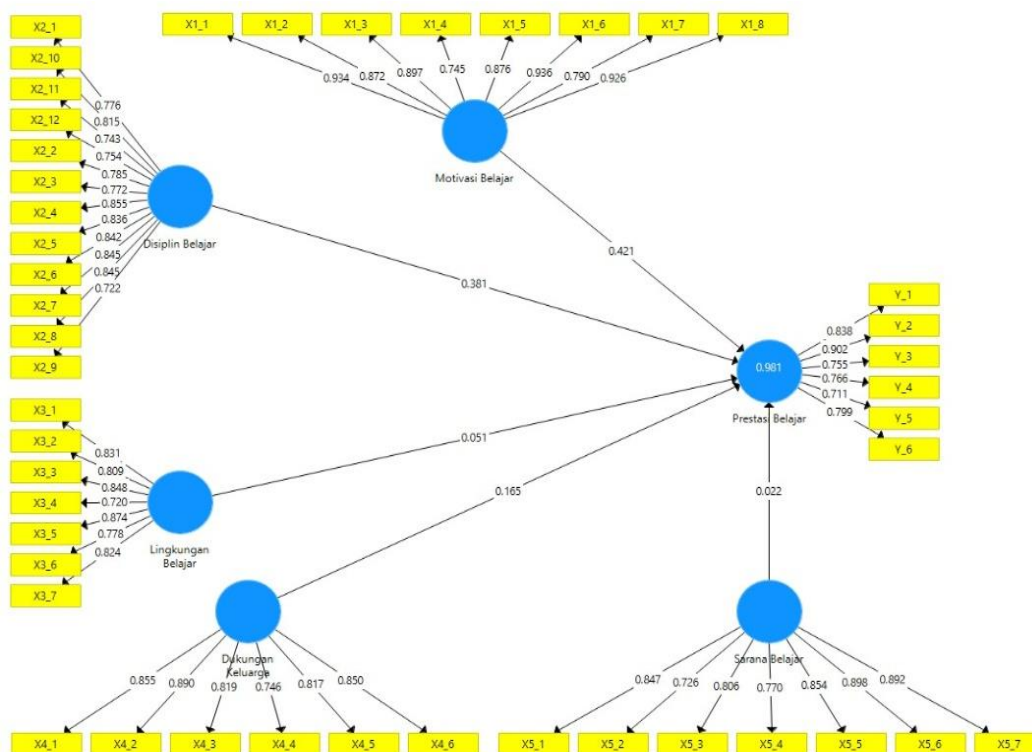
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa data

Penelitian ini mengambil studi kasus di universitas Budi Luhur di wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini mengumpulkan data primer dari 100 mahasiswa. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebar langsung oleh peneliti. Kuesioner tersebut mengukur lima variabel bebas: motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan sarana belajar, dengan total 46 butir pernyataan. Variabel dependen adalah prestasi belajar mahasiswa (Y), diukur dengan 6 pernyataan berdasarkan nilai mata kuliah. Data dianalisis menggunakan SmartPLS 3.2.9 dan Microsoft Excel for Windows 10 Pro.

a. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran bertujuan menguji keterkaitan antara variabel dan indikator. Pengujian validitas serta reliabilitas dilakukan dengan menjalankan PLS Algorithm pada aplikasi SmartPLS, yang menghasilkan output pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Output PLS Algorithm

b. Nilai AVE (Rata-rata Varians Terekstraksi)

Validitas diskriminan dapat diuji dengan berdasarkan hasil perhitungan *Average Variance Extracted*. Suatu indikator dikatakan dapat dipertanggungjawabkan jika nilai *Average Variance Extracted* -nya lebih dari 0,5. Di dalam penelitian ini Nilai AVE ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Nilai *Average Variance Extracted*

Variabel	AVE
Motivasi Belajar (X_1)	0,765
Disiplin Belajar (X_2)	0,641
Lingkungan Belajar (X_3)	0,662
Dukungan Keluarga (X_4)	0,690
Sarana Belajar (X_5)	0,688
Prestasi Belajar (Y)	0,636

c. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan konsistensi dan stabilitas instrumen dalam mengukur variabel. Konstruk dianggap reliabel jika memenuhi kriteria Cronbach's Alpha > 0,7 serta Composite Reliability > 0,5. Adapun Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pegujian Reliabilitas Masing-masing Variabel

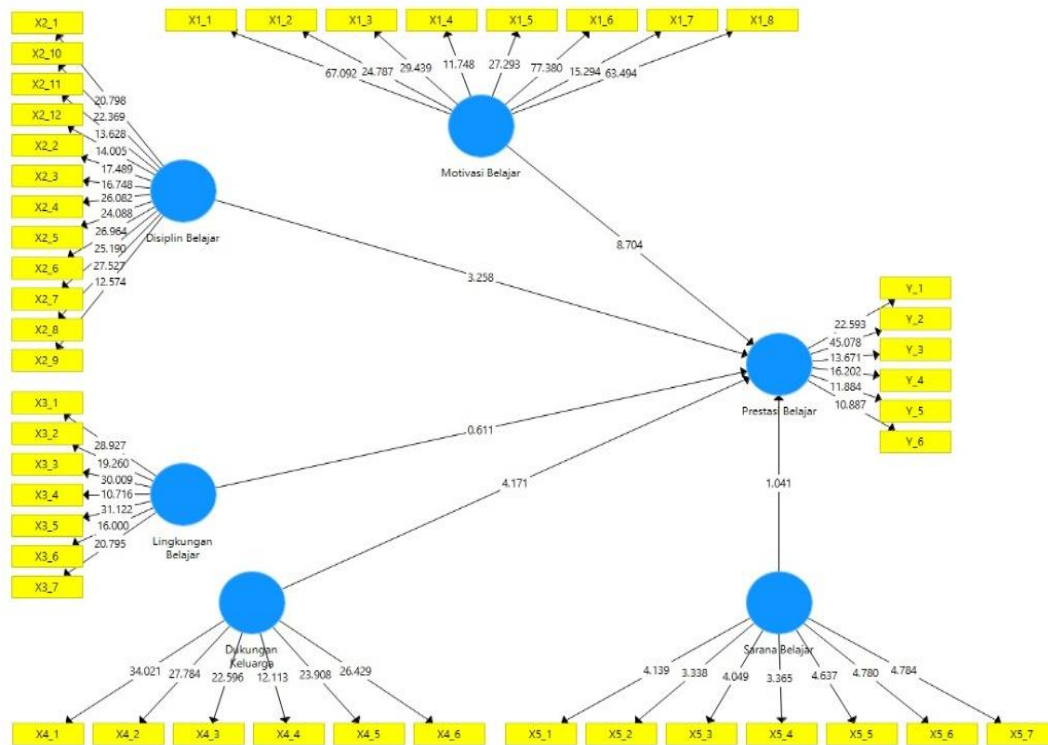
Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Keterangan
Disiplin Belajar	0,949	0,951	0,955	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,909	0,911	0,930	Reliabel
Lingkungan Belajar	0,914	0,919	0,932	Reliabel
Motivasi Belajar	0,955	0,959	0,963	Reliabel
Prestasi Belajar	0,884	0,890	0,912	Reliabel
Sarana Belajar	0,926	0,965	0,939	Reliabel

d. Evaluasi Model Struktual (*Inner Model*)

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi dari Variabel ke Variabel (*Inner Model*)

Variabel	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Disiplin Belajar -> Prestasi Belajar	3,258	0,001	Signifikan
Dukungan Keluarga -> Prestasi Belajar	4,171	0,000	Signifikan
Lingkungan Belajar -> Prestasi Belajar	0,611	0,541	Tidak signifikan
Motivasi Belajar -> Prestasi Belajar	8,704	0,000	Signifikan
Sarana Belajar -> Prestasi Belajar	1,041	0,298	Tidak Signifikan

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa disiplin belajar, dukungan keluarga, dan motivasi belajar memiliki *T-statistic* > 1,96 serta *p-value* < 0,05, sehingga ketiganya memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sementara itu, variabel lingkungan belajar dan sarana pembelajaran terbukti memiliki kontribusi berdampak pada prestasi belajar mahasiswa, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Evaluasi *inner model* pada *software* SmartPLS dilakukan dengan menggunakan prosedur *bootstrapping*. Gambar 3 merupakan tampilan *output* model struktural setelah melalui proses *bootstrapping*.



Gambar 3. Tampilan Output Bootstrapping

e. Uji Model

Tabel 4. Hasil Uji Model

Model Pengukuran	Batas Kelayakan	Estimated Model	Keterangan
SRMR	≤ 0,08	0,072	Model Fit
RMS Theta	≤ 0,12	0,338	Model Fit
NFI	≥ 0,90	0,190	Model Fit

Hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4 mengindikasikan bahwa nilai SRMR, NFI, dan RMS Theta berada dalam rentang kriteria yang berlaku, sehingga data dinilai konsisten serta sejalan dengan model berdasarkan indikator *Goodness of Fit*.

f. Uji Hipotesis

Tabel 5. Original Sample

Variabel	Original Sample
Disiplin Belajar -> Prestasi Belajar	0,381
Dukungan Keluarga -> Prestasi Belajar	0,165
Lingkungan Belajar -> Prestasi Belajar	0,051
Motivasi Belajar -> Prestasi Belajar	0,421
Sarana Belajar -> Prestasi Belajar	0,022

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar mahasiswa, dengan pengaruh terbesar ditunjukkan oleh Motivasi Belajar (0,421), diikuti Disiplin Belajar (0,381), Dukungan Keluarga (0,165), Lingkungan Belajar (0,051), dan Sarana Belajar (0,022).

Tabel 6. R Square dan Adjusted R Square

Variabel Endogen	R Square	R Square Adjusted
Prestasi Belajar	0,981	0,980

Hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel 6, sebesar 98,1% mengindikasikan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dukungan Keluarga, dan Sarana Belajar, sementara 1,9% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

3.2 Pembahasan

Analisis terhadap motivasi, kedisiplinan, lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta ketersediaan sarana pembelajaran menghasilkan temuan yakni:

a. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik

Berdasarkan nilai original sample 0,421 dan T-Statistics 8,704 ($> 1,96$), terbukti bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif dan signifikan pada capaian akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menetapkan tujuan belajar yang jelas dan berusaha secara konsisten untuk mencapainya. Mereka lebih proaktif dalam mencari sumber belajar, aktif bertanya, serta menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi hambatan akademik. Kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik, Hal ini berarti kampus perlu menciptakan lingkungan yang mendukung minat belajar, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta membangun suasana pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian [3], [4], meskipun berbeda dengan hasil penelitian [5].

b. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik

Disiplin belajar memberikan peran kontribusi positif serta signifikan terhadap prestasi mahasiswa dengan nilai 0,381 dan T-Statistics 3,258 ($> 1,96$). Disiplin belajar sebagai bentuk kontrol diri berfungsi menjaga mahasiswa tetap fokus pada prioritas akademik meskipun dihadapkan pada berbagai godaan maupun aktivitas non-akademik. Oleh karena itu, kampus dapat menindaklanjuti temuan ini dengan menyediakan pelatihan manajemen waktu, mentoring akademik, atau konseling pembelajaran untuk membantu mahasiswa membangun pola disiplin yang efektif Hasil ini konsisten dengan penelitian [7], namun tidak sesuai dengan temuan [8].

c. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik

Variabel lingkungan belajar menunjukkan hubungan positif, tetapi tidak signifikan dengan prestasi belajar ($0,051; 0,611 < 1,96$). Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan bukanlah faktor penentu utama jika tidak didukung oleh motivasi dan disiplin dari diri mahasiswa. Lingkungan yang baik tidak otomatis menghasilkan prestasi tinggi apabila mahasiswa tidak memanfaatkannya secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian [10], [11], namun tidak mendukung hasil penelitian [12].

d. Pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi akademik

Dukungan keluarga menunjukkan adanya peran pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa ($0,165; 4,171 > 1,96$). Hasil ini mendukung penelitian [14], [15], meskipun berbeda dengan penelitian [16]. Dukungan keluarga dapat membantu mahasiswa mengatasi stres akademik, menjaga kesehatan mental, dan meningkatkan ketekunan belajar. Dengan demikian, kampus dapat menjalin kolaborasi dengan orang tua melalui program komunikasi akademik, parenting seminar, atau laporan perkembangan mahasiswa untuk memastikan dukungan keluarga dapat berjalan optimal.

e. Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi akademik

Sarana belajar menunjukkan efek positif, meskipun tidak signifikan terhadap prestasi mahasiswa ($0,022; 1,041 < 1,96$). Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi kampus bahwa investasi pada sarana harus dibarengi dengan program penguatan motivasi dan disiplin belajar. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa di era digital memiliki alternatif sumber belajar yang luas di luar sarana kampus, seperti learning platform online, sehingga ketergantungan pada sarana fisik menjadi berkurang. Hasil ini mendukung temuan [3], [15], namun bertentangan dengan penelitian [16].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tiga faktor utama yang signifikan memengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu Motivasi belajar, Disiplin pembelajaran, serta Dukungan keluarga. Lingkungan pembelajaran dan Sarana pembelajaran meskipun penting tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam model ini. Penelitian ini menyarankan agar kampus dan keluarga lebih

memperhatikan aspek internal dan dukungan psikososial untuk menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

Terdapat tiga faktor utama yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, yaitu motivasi belajar, disiplin pembelajaran, dan dukungan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik lebih banyak ditentukan oleh faktor internal mahasiswa serta dukungan psikososial yang diberikan oleh keluarga. Sementara itu, lingkungan pembelajaran dan sarana pembelajaran meskipun tetap memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan, tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam model penelitian ini. Makna dari hasil ini menegaskan bahwa kualitas diri mahasiswa dalam hal motivasi dan kedisiplinan, serta peran keluarga sebagai sistem pendukung utama, merupakan pondasi penting bagi pencapaian prestasi belajar.

Hikmah yang dapat dipetik dari temuan penelitian ini adalah perlunya perhatian lebih dari kampus, keluarga, maupun mahasiswa sendiri terhadap aspek-aspek internal dan emosional dalam proses belajar. Kampus dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui program pembinaan karakter, penguatan motivasi, dan bimbingan akademik yang berkelanjutan. Keluarga juga memiliki peran strategis dalam memberikan dukungan moral, dorongan, dan suasana psikologis yang baik bagi mahasiswa. Bagi mahasiswa, motivasi intrinsik dan kedisiplinan merupakan kunci utama untuk mencapai keberhasilan akademik terlepas dari kondisi lingkungan dan fasilitas yang tersedia. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar bukan sekadar ditentukan oleh kelengkapan sarana, melainkan lebih pada komitmen, dorongan internal, serta dukungan keluarga yang secara nyata mampu meningkatkan prestasi akademik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Shengyao *et al.*, “Emotional intelligence impact on academic achievement and psychological well-being among university students: The mediating role of positive psychological characteristics,” *BMC Psychology*, vol. 12, no. 1, pp. 1-17, 2024, doi: 10.1186/s40359-024-01886-4.
- [2] A. Wigfield and J. S. Eccles, “Expectancy-value theory of achievement motivation,” *Contemp. Educ. Psychol.*, vol. 25, no. 1, pp. 68–81, 2000, doi: 10.1006/ceps.1999.1015.
- [3] M. A. F. Sakti, S. Sunarso, and S. Setyaningsih, “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta,” *Equivalent. Journal of Economic, Accounting and Management*, vol. 3, no. 1, pp. 273–283, 2024, doi: 10.61994/equivalent.v3i1.690.
- [4] I. S. Ningsih, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pasir Pengaraian 2020/2021,” *Skripsi*, Universitas Islam Riau, 2021.
- [5] W. F. Sari and T. Kurniawati, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan E-Learning terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi,” *Jurnal Ecogen*, vol.3, no.1, pp.176-184, 2020. doi: 10.24036/jmpe.v3i1.8536.
- [6] M. Arsyad *et al.*, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Tuban, Jawa Timur: HN Publishing, 2011, ISBN 978-623-10-8917-5.
- [7] A. Firdausa and J. Jaryanto, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 1076–1088, 2025, doi: 10.53299/jppi.v5i2.1310.
- [8] N. E. Mufidah, and S. B. Sartika, “Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas VI,” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia.*, vol. 10, no. 1, pp. 19–25, 2025, doi: 10.15294/jlj.v9i1.39680.
- [9] E. M. Maharani, and D. Indriyani, “Pengaruh Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 2, no. 6, pp. 435–441, 2024.
- [10] Heppy Dwi Khoirun Nisak, *Pengaruh Lingkungan Belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran ips di smp negeri 1 Tumpang*, no. February. 2024, doi: <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i6.1777>.
- [11] R. Munira *et al.*, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Universitas Almuslim,” *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 4, p. 1-12, 2024,

- doi: 10.47134/pgsd.v1i4.770.
- [12] H. B. Saputro, “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga dan SMP Negeri 3 Kutasari),” *M.S. thesis*, Dept. Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto, Indonesia, 2021.
- [13] A. K. Sahabat and J. M. Salamor, “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Halmahera Utara,” *LELEANI Jurna Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 93–101, 2022, doi: 10.55984/leleani.v1i2.78.
- [14] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “*Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*,” pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274.
- [15] F. Fahriadi, M. N. Partha, V. P. R “Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas viii di smp negeri 21 Samarinda,” *Educational Studies: Conference Series*, vol. 2, no. 1, pp. 274–286, 2022, <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1208>.
- [16] M. A. Fauzi *et.al.*, “Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Berprestasi Sebagai Intervening,” *Jurnal Manajemen Strategi Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 77–88, 2023, doi: 10.37366/master.v3i1.661.